

Pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam seni musik dan budaya pop

Muhammad Azraqisthu Shorealova^{1*}, Muhammad Rianto Subakri², Ena Nadzifah Hafidh³

^{1,2,3} Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *230301110092@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

seni musik; budaya pop;
nilai pancasila

Keywords:

art music; pop culture;
Pancasila pricipel

ABSTRAK

Seni music dan Budaya Pop adalah sesuatu yang tidak terlepas dalam manusia secara individu, seni musik berperan penting bagi Masyarakat di era modern. Musik pop tidak hanya dalam bentuk hiburan tetapi juga bagian dari budaya dan tren saat ini. Selain itu, musik pop merepresentasikan perkembangan budaya, social, dan politik melalui lirik, melodi, dan genre music. Music pop dapat memaparkan isu-isu dalam Masyarakat. Selain itu, music pop juga dapat memengaruhi tren saat ini seperti, fashion, gaya hidup, dan kebiasaan sehari-hari. Budaya

pop juga bisa berpengaruh terhadap seni musik. Musik pop sering mencampurkan elemen budaya pop seperti, film, televisi, dan visual. Dengan adanya kolaborasi antara seni music dan budaya pop dapat menciptakan genre-genre baru seperti, music film, music video, dan festival music yang telah menambah dan memperkaya pengalaman budaya. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang kaitan seni musik dan budaya pop dapat membantu kita untuk memahami musik dan budaya pop saling memengaruhi. Penelitian ini akan membantu memberikan wawasan tentang bagaimana seni musik dan budaya pop dapat menciptakan perubahan dan inovasi dikalangan masyarakat modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam seni musik dan budaya pop di kehidupan masyarakat modern. Penelitian ini juga akan membahas konsep kesatuan, toleransi dan harmoni dalam seni musik dan budaya pop yang tercermin dari prinsip-prinsip Pancasila.

ABSTRACT

The art of music and Pop Culture is something that is inseparable in individual humans, the art of music plays an important role in society in the modern era. Pop music is not only a form of entertainment but also part of the current culture and trends. In addition, pop music represents cultural, social, and political developments through lyrics, melodies, and musical genres. Pop music can also influence current treands such fashion, lifestyle, and daily habits. Pop culturecan also influence the art of music. Pop music often mixes elements of pop culture such as movies, television, and visuals. The collaboration between the art of music dan pop culture can create new genres such as music films, music videos, and music festivals thar have added and enriched cultural experiences. This reseach will further discuss how the relationship between music and pop culture can help us to understand how music and pop culture influence each other. This research will help provide insight into how music and pop culture can create change and innovation among modern society. The purpose of this reseach is find out how the application of Pancasila values in music and pop culture in modern society. This reseach will also discuss the concepts of harmony in music and pop culture that reflected in the principles of Pancasila.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Seni Musik dan budaya pop sudah saling terpaut pada kehidupan Masyarakat Indonesia, Bukan hanya menghibur tapi juga sudah menjadi identitas dan nilai-nilai sosial. Oleh karena itu nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar negara, memiliki pengaruh dalam pembentukan karakteristik masyarakat Indonesia dari berbagai daerah. Pancasila bukan hanya tentang politik tapi juga sebuah panduan moral dan etika yang mencakup nilai-nilai kesatuan, keadilan, kemanusiaan, dan ketuhanan.

Dalam menyampaikan pesan-pesan nilai Pancasila, seni musik memiliki cara yang mendalam, melalui lirik lagu dan yang mengandung pesan sosial, dan budaya pop, melalui gaya hidup dan mengikuti trend terbaru sesuai perkembangan zaman dapat menjadi sarana yang kuat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami kontribusi seni music dan budaya pop dalam pengaplikasian nilai-nilai keadilan, kesatuan dan kesejahteraan, juga mengungkapkan bagaimana seni music dan budaya pop dalam berperan mempromosikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat Indonesia yang beragam.

Pembahasan

Budaya Populer

Untuk mendefinisikan budaya populer langkah awal yang penting adalah pengertian yang jelas tentang budaya populer itu sendiri. Raymond Williams (1983) mengatakan bahwa budaya adalah salah satu dari dua atau tiga kata paling rumit dalam Bahasa Inggris. untuk memahami dan mendefinisikan budaya populer, (Storey, 2003)

Menurut pakar budaya ini, menjelaskan bahwa budaya atau budaya adalah visi hidup kelompok yang berupa perilaku, keyakinan, nilai-nilai dan simbol-simbol yang mereka anut tanpa mereka sadari. yang kesemuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. (Liliweri, 2002)

Budaya populer ialah budaya yang secara luas disukai oleh banyak orang. Budaya populer lahir karena dominasi media massa dalam ruang budaya public yang berkembang diluar kontrol budaya. (Fitriyadi & Alam, 2020) Dan budaya populer mencakup sejumlah elemen yang mencerminkan minat, kebiasaan, dan aktifitas yang banyak diikuti oleh Masyarakat dalam waktu tertentu. Di dalamnya termasuk music, film, televisi, gaya, hobi, makanan, hingga perilaku sehari-hari yang jadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Dalam beberapa kasus, budaya populer juga mencakup tren, gaya hidup, dan bahasa yang berubah-ubah seiring berjalannya waktu

Budaya populer dapat didefinisikan tidak hanya berkaitan dengan konsep, tetapi juga membantu kita dalam menganalisis dan memahaminya lebih mendalam. Dengan definisi yang jelas kita dapat mengetahui tren, memahami dampak pada masyarakat, dan bahkan merenungkan peran budaya populer dan Pancasila pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, untuk mendalami budaya populer dengan baik, perlu dimulai dengan pemahaman yang kokoh tentang istilah terkait dengan ini yang akan membantu kita memahami kualitas, keberagaman, dan makna dari budaya populer dalam kehidupan sehari-hari dan pengaruhnya terhadap Pancasila.

Salah satu karakteristik utama budaya populer adalah popularitasnya yang luas karena elemen-elemen yang terdapat di budaya populer diterima, diadopsi, dan disukai oleh banyak kalangan. Fenomena ini menciptakan bahwa yang dianggap populer atau tren memiliki pengaruh besar pada pemikiran dan perilaku sosial.

Dalam budaya populer, musik adalah salah satu yang paling dominan. Musik tidak hanya bentuk ekspresi artistik saja tapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan pesan dan menciptakan identitas. Musik sering mencerminkan dan memengaruhi pandangan, perasaan, dan nilai-nilai sosial, selain itu lagu-lagu populer sering dijadikan cerminan perjuangan politik, perubahan sosial, dan kebangkitan budaya.

Ada beberapa poin-poin yang perlu diketahui tentang budaya populer yaitu:

I. Pengenalan Budaya Populer

Budaya populer, yang bisa disebut juga *pop culture* adalah istilah yang sudah sering kita dengar sehari-hari. Ini mencakup segala sesuatu yang dianggap populer atau umum pada waktu dan tempat tertentu. Hal ini dapat mencakup musik, film, televisi, fashion, masakan, gaya hidup, dan bahkan tren sosial. Budaya populer sering kali mencerminkan dan membentuk nilai, keinginan, dan kepentingan bersama dalam masyarakat.

II. Pengaruh Budaya Populer

Penting untuk memahami bahwa budaya populer bukan hanya sebuah aliran yang berdiri sendiri. Ini adalah bagian penting dari kehidupan kita yang selalu berinteraksi dengan budaya yang luas. Ini memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana kita berfikir, merasa, dan berperilaku.

Budaya populer dan identitas individu:

Budaya populer dapat memainkan peran penting dalam membentuk identitas individu. Misalnya musik yang kita dengarkan, film yang kita tonton, bahkan cara kita berpakaian, semuanya biasa menjadibagian dari identitas kita.

Pengaruh Teknologi:

Di era digital saat ini, teknologi berperan penting dalam penyebaran budaya populer. Media sosial, platform streaming, dan internet secara umum telah mengubah cara kita mengakses dan berbagi konten budaya.

Budaya populer dan masyarakat:

Budaya populer juga mencerminkan masyarakat pada waktu tertentu. Misalnya tren fashion mungkin mencerminkan nilai-nilai sosial saat ini atau perubahan budaya di masyarakat.

III. Musik dalam budaya populer

Budaya populer sering digunakan sebagai bentuk hiburan, yang dapat membantu anda melepaskan diri dari stres dalam kehidupan sehari-hari.

Musik dan pengaruh sosial:

Musik adalah salah satu aspek penting dalam budaya populer. Ini adalah bahasa universal yang dapat mengatasi perbedaan linguistik dan budaya. Musik mempengaruhi emosi dan suasana kita serta menciptakan hubungan antar pribadi mendalam.

Identitas musik dan budaya:

Musik sering kali mencerminkan identitas budaya suatu tempat, misalnya, musik reggae berasal dari Jamaika dan mencerminkan sejarah dan budaya pulau tersebut.

Musik dan pengaruh sosial:

Musik juga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perubahan sosial. Misalnya, lagu protes sering digunakan untuk mengungkapkan ketidakpuasan terhadap isu-isu sosial atau politik.

Peran teknologi dalam musik populer:

Teknologi telah mengubah cara kita mendengarkan musik. Dari piringan hitam hingga kaset, CD, dan streaming digital, perkembangan teknologi telah mengubah cara kita mengakses dan berbagi musik.

IV. **Film dan Televisi Dalam Budaya Populer**

Film dan televisi adalah bentuk hiburan yang sangat berpengaruh dan menciptakan pengalaman visual yang mendalam.

Film sebagai Cermin Budaya:

Film sering mencerminkan dan merekam budaya suatu saat. Mereka bisa menggambarkan perubahan sosial, politik, dan budaya.

Pengaruh Film dan Televisi terhadap Perilaku:

Tidak hanya mencerminkan, film dan televisi juga dapat mempengaruhi perilaku dan pandangan kita. Misalnya, karakter fiksi dalam film dan acara TV dapat menjadi model peran yang memengaruhi nilai-nilai dan etika.

Budaya populer akan terus berubah dan berkembang seiring waktu. Dengan teknologi yang terus maju, kita mungkin akan melihat lebih banyak perubahan dalam cara kita mengakses, berbagi, dan merasakan budaya populer.

V. **Mode dan Tren dalam Budaya Populer**

Mode adalah cara yang kuat untuk mengekspresikan diri dan mengikuti tren dalam budaya populer.

Tren Mode dan Pengaruhnya:

Tren mode dapat memengaruhi bagaimana kita berpakaian dan bahkan merasa tentang diri kita sendiri. Misalnya, tren body positivity berusaha mengubah pandangan terhadap tubuh dan kecantikan.

VI. Budaya Populer dalam Era digital

Pengaruh Media Sosial:

Media sosial telah mengubah cara kita berbagi dan mengonsumsi konten budaya populer. Video viral, tren hashtag, dan pengaruh selebriti dapat dengan cepat menciptakan fenomena budaya populer.

Streaming dan Konten Digital:

Platform streaming seperti Netflix, Spotify, dan YouTube telah mengubah cara kita mengakses musik, film, dan konten hiburan lainnya.

VII. Budaya Populer dan Masa Depan

Budaya populer akan terus berubah dan berkembang seiring waktu. Dengan teknologi yang terus maju, kita mungkin akan melihat lebih banyak perubahan dalam cara kita mengakses, berbagi, dan merasakan budaya populer.

Seni Musik

Seperti yang diungkapkan oleh Rien (1999:1), adalah hasil karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, termasuk irama, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan ekspresi emosional. Selain itu tidak kalah pentingnya belajar melalui musik atau belajar dengan musik dapat memberikan banyak manfaat untuk perkembangan fisik dan mental (Halimah, 2016)

Model yang lebih tepat dalam perancangan pendidikan seni musik dapat diatasi dengan mendefinisikan kembali pendidikan seni musik untuk anak dimulai dengan mempertimbangkan kembali hakikat pendidikan seni musik, peran seni, seni musik, ciri-ciri pendidikan seni musik dan manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan seni musik. (Respati, 2015)

Pengertian seni musik sendiri pun bermacam-macam, mulai dari pandangan bahwa musik adalah bunyi atau kesan yang terekam oleh pendengaran, hingga pandangan bahwa musik adalah karya seni dengan unsur-unsur utama dan pendukungnya, ada pula definisi bahwa musik adalah segala suara yang sengaja diciptakan oleh individu atau kelompok dan disajikan sebagai musik.

Dari berbagai definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa musik adalah segala bentuk bunyi yang sengaja dihasilkan oleh manusia dan disajikan sebagai suatu karya seni. Ini mencakup banyak elemen, mulai dari aspek teknis seperti ritme dan harmoni, hingga aspek ekspresif yang mencerminkan pikiran dan perasaan penciptanya.

Dengan keberadaan musik, seseorang memiliki wadah untuk mengungkapkan perasaan-nya. meskipun berbagai ekspresi perasaan seseorang bisa berbeda-beda. Ini

menunjukkan kekayaan dan kompleksitas musik sebagai bentuk seni yang memungkinkan variasi ekspresi emosional. melalui musik manusia memiliki sarana untuk berkomunikasi melalui Bahasa universal yang dapat dipahami oleh berbagai kalangan Masyarakat. Musik menjadi wadah untuk mengekspresikan keindahan, kegembiraan, kesedihan dan bentuk emosional perasaan manusia secara mendalam.

Ketika seseorang memahami keindahan musik, mereka dapat menjadi lebih terbuka terhadap berbagai bentuk seni lainnya, mengembangkan pemikiran kritis, dan menghargai ekspresi kreatif manusia. Oleh karena itu penting bagi dunia pendidikan untuk memberikan perhatian penuh terhadap pengembangan pemahaman dan penghayatan seni musik.

Sejalan dengan itu musik juga memiliki peran penting dalam memperkaya budaya dan warisan suatu Masyarakat. Berbagai genre musik mencerminkan keberagaman dan identitas budaya sehingga menjembatani antara generasi serta memberi pengalaman mendalam tentang Sejarah juga perkembangan suatu komunitas.

Pemahaman mendalam tentang unsur-unsur musik seperti irama yang menentukan pola waktu, melodi sebagai rangkaian nada yang teratur, harmoni sebagai kombinasi variasi nada, bentuk lagu sebagai struktur keseluruhan, dan ekspresi sebagai manifestasi emosi, memberikan dasar bagi apresiasi yang lebih baik terhadap kompleksitas seni musik. Dengan demikian, seni musik bukan hanya merupakan warisan budaya yang dilestarikan dari generasi ke generasi, tetapi juga mengalami transformasi dinamis seiring dengan perkembangan teknologi. Hal ini menciptakan tantangan dan peluang baru dalam memahami dan meresapi keindahan musik dalam berbagai konteks kontemporer.

Karena itu, seni musik tidak hanya menjadi warisan budaya yang dilestarikan secara turun-temurun, namun juga mengalami transformasi dan bergerak mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini menciptakan tantangan dan peluang baru untuk mendalami dan meneliti indahnya seni musik dalam berbagai konteks kontemporer

Seni musik memiliki peran signifikan dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Melalui musik, nilai-nilai ini dapat diungkapkan, diperkuat, dan disebarkan kepada Masyarakat.

Selain itu seni musik memiliki peran dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila, berikut beberapa kontribusi seni musik dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila

1. Ekspresi Kebhinekaan:

Musik mencerminkan keberagaman budaya dan suku di Indonesia. Dalam harmoni melodi dan variasi irama, musik menciptakan wadah untuk menghormati dan merayakan keberagaman sebagai salah satu dari pilar Pancasila

2. Pendidikan Moral:

Lirik lagu dan pesan yang terkandung dalam musik dapat menjadi sarana edukasi moral. Musik memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan-pesan positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Patriotisme dan Nasionalisme:

Lagu-lagu nasional dan patriotic memiliki daya Tarik emosional yang kuat. Melalui musik rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan semangat kebangsaan dapat dikutkan dengan menciptakan kesadaran dan pentingnya persatuan

4. Keseimbangan dan keadilan:

Musik memiliki kemampuan dalam menciptakan keseimbangan dan harmoni. Konsep harmoni dalam musik dapat diartikan sebagai tujuan untuk mencapai keseimbangan dan keadilan dalam masyarakat.

5. Pemberdayaan Masyarakat

Musik dapat menjadi sarana untuk memberdayakan Masyarakat. Dengan menciptakan karya musik yang menceritakan kisah kehidupan sehari-hari dan tantangan sosial. Seniman musik memberikan perubahan positif dan berpartisipasi dalam masyarakat lewat karya-karya music miliknya.

6. Dialog Antarbudaya:

Musik menjadi sarana untuk menjembatani pemahaman antarbudaya. Kolaborasi music antar etnis dan genre dapat menciptakan ruang untuk membangun persaudaraan diantara beragam kelompok Masyarakat.

7. Keterlibatan Generasi Muda:

Musik memiliki daya Tarik yang besar terutama dikalangan generasi muda. Dengan memanfaatkan sarana ini dapat menyatukan pemikiran dan perasaan generasi muda secara kreatif dalam karya musik.

8. Refleksi dan Kontemplasi:

Musik juga memberi ruang untuk refleksi dan kontemplasi karena komposisinya yang mendalam. Musik dapat mendorong orang untuk berfikir kritis dan intropeksi, dan membantu mereka memahami nilai-nilai Pancasila dengan baik

Oleh karena itu, seni musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk memasukan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Budaya populer adalah bagian integral dari kehidupan kita yang memiliki pengaruh besar terhadap cara kita berpikir, merasa, dan berinteraksi dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks. Dengan perubahan budaya yang terus berlanjut dan teknologi yang terus maju, kita harus terus memahami bagaimana budaya populer memengaruhi kita dan masyarakat di sekitar kita.

Budaya populer mencerminkan dan membentuk nilai-nilai kolektif kita, menghadirkan hiburan, dan memberi kita alat untuk mengungkapkan diri. Ini adalah kekuatan yang memainkan peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari, dan pengetahuan akan pengaruhnya dapat membantu kita lebih memahami dunia yang kita tinggali.

Budaya populer, yang merajut benang merah kedalam keseharian Masyarakat bukan hanya sekedar refleksi nilai kolektif, akan tetapi juga menangkap esensi keinginan dan kepentingan Bersama. Dalam jalinan ini, pengaruh budaya populer menjalar tak hanya pada pemikiran dan perilaku social, melainkan turut serta membentuk keunikan identitas individu.

Musik sebagai sebagai pilar dominan dalam panorama budaya populer bukan semata-mata wujud ekspresi aristik, melainkan juga medium yang mampu menyampaikan pesan, membentuk identitas bahkan mempresentasikan perjuangan politik serta dinamika perubahan social. Daya Tarik universal musik mampu menjembatani jurang perbedaan Bahasa dan budaya.

Seni musik juga sebagai manifestasi hasil karya yang mengungkapkan kreativitas pikiran dan emosi, turut berperan signifikan dalam membentuk identitas budaya. Ditengahnya, seni musik memperkenalkan keberagaman, menjadi saluran untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila.

Musik juga menjadi medium yang tak hanya untuk hiburan semata melainkan juga alat refleksi, Pendidikan moral, pemberdayaan Masyarakat serta menciptakan ruang dialog antarbudaya dan melibatkan generasi muda dalam perkembangan budaya.

Dari pemahaman ini, tampaklah sebuah saran yang muncul yakni perlunya pendalaman mendalam terhadap budaya populer, musik dan seni musik tersebut. Hal ini melibatkan pemahaman kokoh terhadap istilah-istilah yang terkait serta konsep-konsep yang menjadi fondasi. Pendidikan seni musik perlu diarahkan dan tujuannya tidak hanya untuk memperkaya budaya melainkan juga untuk mempromosikan nilai-nilai Pancasila dan memberdayakan masyarakat serta menciptakan generasi yang mampu terlibat secara aktif dalam menggali potensi kekayaan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyadi, I. A., & Alam, G. N. (2020). Globalisasi Budaya Populer Indonesia (Musik Dangdut) di kawasan Asian Tenggara. *Padjadjaran Journal of International*
- Halimah, L. (2016). Musik dalam Pembelajaran. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*.
- Liliweri, A. (2002). *Makna Budaya dalam komunikasi antar budaya*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Respati, R. (2015). *Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak*. Saung Guru.
- Storey, J. (2003). *Teori Budaya dan Budaya Pop, Memetakan Lanskap Konseptual Cultural Studies 2003*. Yogyakarta: Qalam.